

ABSTRAK

Ari Wibowo : Keefektifan Metode Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar dan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA. Tesis. Yogyakarta: Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perbedaan keefektifan metode klarifikasi nilai dan metode konvensional terhadap hasil belajar dan (2) untuk mengetahui perbedaan keefektifan metode klarifikasi nilai dan metode konvensional terhadap karakter yang meliputi kreativitas, tanggung jawab, kemandirian, dan empati.

Penelitian ini adalah quasi eksperimen untuk membandingkan keefektifan metode klarifikasi nilai dan metode konvensional dalam pembelajaran PKn. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kristen Satya Wacana. Adapun teknik pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar dan sekala Likert untuk mengukur karakter siswa. Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus korelasi *product moment*, sementara untuk reliabilitas soal menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, uji prasyarat normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z* dan homogenitas menggunakan Levene. Teknik analisis data hasil belajar digunakan *independent sample t-test*, sedangkan untuk karakter digunakan MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan secara signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibuktikan dari hasil analisis *independent sample t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,975 > 2,000$). (2) Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap karakter siswa yang meliputi tanggung jawab, kemandirian dan empati, sedangkan karakter kreativitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dibuktikan dengan uji MANOVA bahwa $F=2,400$, $p=0,127$ untuk kreativitas, untuk tanggung jawab adalah $5,77$ dengan $p = 0,019$, sedangkan kemandirian $F=17,07$ dengan $p=0,000$, dan untuk empati $F=12,82$ dengan $p=0,001$. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan skor hasil belajar PKn dan karakter siswa yang meliputi tanggung jawab, kemandirian dan empati pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan kata lain bahwa penggunaan metode klarifikasi nilai lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci: metode klarifikasi nilai, hasil belajar, kreativitas, tanggung jawab, kemandirian, empati.

ABSTRACT

Ari Wibowo: The Effectiveness of the Value Clarification Method towards Students' Achievement and Characters in Civics Class in High School. **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.**

The aims of this research were (1) to find out the difference of effectiveness between value clarification method and conventional method towards students' achievement in civics class, and (2) to find out the difference of effectiveness between value clarification method and conventional method towards students' characters in terms of creativity, responsibility, independency, and empathy.

This research was a quasi-experiment research study to compare value clarification method to conventional method in civics class. The population in this research were grade 11th students in Satya Wacana Christian High School. The sampling technique used was random sampling. The data was gathered by giving multiple choice tests to measure students' academic result and Likert scale to measure students' characters. To find out about whether the questions were valid or not, product moment was used, while for reliability of the questions, Cronbach Alpha was used. Furthermore, for the prerequisite for normality of the data, Kolmogorov Smirnov Z was used, whereas Levene test was used to prove the homogeneity. The data of students' achievement was analyzed by using independent sample t-test, while students' characters was analyzed by MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) in the significance level of 0.05.

The result of the result shows that (1) students' academic results in civics class between the experiment and control group are significantly different. It is proven by the analysis result of independent sample t-test which reveals that $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}}$ ($4.975 > 2.000$), (2) there are significant differences towards students' characters which includes responsibility, independency, and empathy, whereas there is no significant difference related to creativity. It is proven by MANOVA test which results in $F=2.400$, $p=0.127$ for creativity, $F=5.77$ and $p = 0.019$ for responsibility, $F=17.07$ and $p=0.000$ for independency, and $F=12.82$ and $p=0.001$ for empathy. From the comparison, it can be concluded that the score of students' academic result in civics class and students' characters in the experiment group is higher than control group. In other words, the use of value clarification method was more effective than conventional method.

Keywords : values clarification method, academic result, creativity, responsibility, independency, empathy.